

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa faktor internal dalam pengembangan Desa Pajagan sebagai kawasan agrowisata, diantaranya adalah dari segi kekuatan yang dimiliki seperti : luas lahan dan tipologi Desa Pajagan yang terletak disekitar hutan dan sebagian besar merupakan wilayah pertanian dengan total wilayah seluas 960,250 ha dan lahan kosong seluas 40 ha yang bisa digunakan untuk kebutuhan agrowisata di Desa Pajagan, penggunaan lahan produktif untuk perkebunan, kondisi sarana pengairan/irigasi sudah cukup baik, masyarakat di dominasi oleh kelompok usaha produktif, sebagian pengelola memiliki latar belakang pendidikan lulusan Sekolah Menengah Atas, dan penerapan sistem konservasi tanah dan air sudah cukup baik.

Sedangkan untuk kelemahan dari pengembangan Desa Pajagan sebagai kawasan agrowisata seperti : kondisi sarana pengolahan hasil tani yang masih terbatas pada pengolahan keripik saja, etos kerja yang dimiliki karyawan masih kurang maksimal, kondisi ekosistem di Desa Pajagan yang bermasalah akibat pengikisan oleh air bendungan Waduk Jatigede, dan sebagian besar masyarakat kurang berpengalaman untuk bekerja dalam industri pariwisata.

2. Faktor eksternal dari pengembangan Desa Pajagan sebagai kawasan agrowisata adalah dari segi peluang, yaitu : kebijakan wisata di

Kabupaten Sumedang yang mendukung untuk pembangunan wisata di Kabupaten Sumedang, kondisi jalan sebagai akses menuju Desa Pajagan dalam kondisi yang baik, jaringan telekomunikasi yang luas, jenis dan jumlah fasilitas sosial yang memadai, tren wisata yang berkembang di Kabupaten Sumedang sangat baik yaitu kembali ke *Green Tourism* dan di bidang minat khusus, dan jumlah tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumedang semakin meningkat

Adapun yang menjadikan ancaman Desa Pajagan sebagai Kawasan Agrowisata yaitu : Desa Pajagan belum masuk ke media promosi resmi Kabupaten Sumedang sehingga menyebabkan preferensi berwisata sangat terbatas,

Desa Pajagan sampai saat ini belum memiliki pasar sedangkan fasilitas pasar sangat diperlukan ketika kunjungan wisatawan mulai sedikit (*low season*), Desa Pajagan juga belum mempunyai terminal sedangkan terminal sangat dibutuhkan untuk mobilitas pengunjung dan pasokan buah-buahan, banyaknya jumlah lokasi wisata yang sudah ada atau yang baru muncul, kondisi beberapa fasilitas umum masih kurang memadai dan aksesibilitas menuju Desa Pajagan hanya memiliki satu akses saja sehingga apabila terjadi bencana menyebabkan terhentinya kegiatan wisata

3. Strategi pengembangan yang baik dalam pengembangan Desa Pajagan sebagai kawasan agrowisata yaitu :
  - a. Dengan lahan yang sangat luas, Desa Pajagan harus menciptakan inovasi baru atau atraksi wisata baru yang belum ada di Kabupaten Sumedang baik yang menyangkut dengan bidang agro (pasar buah, paket wisata yang memanfaatkan perkebunan masyarakat Desa Pajagan seperti paket memetik buah, membuat produk olahan

- unggulan yang menjad icirikan Desa Pajagan seperti lahan dar i buah sawo yang menjad i buah unggulan dari Desa Pajagan) atau pun diluar bidang agro (terminal) agar bis a bersaing dengan kawasan wisata yang sudah ada di Kabupaten Sumedang
- b. Sebelum dibentuk pokdarwis, adap enunjuk an tokoh masyarakat yang dilak uk an secara musyawarah. Hal in i dituj uk an agar kepengurusan dari agro wisata dapat berjal an secara berkelanjutan.
  - c. Meminta Disparpora untuk memasukan Desa Pajagan ke dalam media promos i resmi Kabupaten Sumedang agar mendukung Desa Pajagan sebagai kawasan agro wisata.
  - d. Pengada an sumber air bersih untuk mengairi perkebunan dan kebutuhan sehari-hari masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi seperti dengan car an menanam pohon air agar padasa at terjad i perubahan cuaca dari musim hujan ke musim kemarau, masyarakat di Desa Pajagan ap at mengatasi bila suatu saat terjad i kekeringan.
  - e. Bekerja sama dengan SKPD untuk membuat Terasering disertai Intervensi dari pemerintah sebagai tindakan preventif atas resiko bencana yang terjad i akibat kondisi alam.
  - f. Bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di Desa Pajagan, contoh ny ad an mengadakan seminar atau pelatihan secara berkala untuk menambah wawasan keterampilan di bidang kepariwisata an sert a pemberdayaan masyarakat.

## B. Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pengembangan kawasan agrowisata di Desa Pajagan Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diusulkan beberapa rekomendasi untuk pengembangan kawasan agrowisata di Desa Pajagan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Untuk Pemerintah

- a. Diharapkan agar segeramengembangkan Desa Pajagan sebagai kawasan agrowisata, untuk langkah pertama dengan cara mengumpulkan potensi yang dimiliki oleh desa. Selain itu Desa Pajagan sudah memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana tetapi masih belum maksimal sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan.
- b. Disarankan pemerintah Kabupaten Sumedang melakukan sosialisasi kepada masyarakat, bisadengan caramelakukan pelatihan-pelatihan kesadaran wisata atau seminar lainnya yang menyangkut pariwisata, kawasan agrowisata dan cara bagaimana menghadapi wisatawan.
- c. Diharapkan, sebaiknya dapat melibatkan semua *stakeholders* pariwisata, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, media, dan seluruh lembaga masyarakat secara terintegrasi dalam setiap tahapan pengembangan Desa Pajagan .

#### 2. Untuk Masyarakat Desa

- a. Sebaiknya agar segeramembentuk kelompok sadar wisata yang semua anggotanya berasal dari tokoh masyarakat Desa Pajagan agar lebih memahami tentang kondisi desa sebagai langkah awal untuk merencanakan pengembangan Desa Pajagan sebagai kawasan agrowisata.

- b. Disarankan untuk masyarakat desa agar mempelajari dari kawasan agrowisata yang sudah ada di daerah lain sebagai model pembelajaran.
- c. Untuk yang memiliki keahlian dalam mengolah makanan diharapkan agar bisa membagi pengetahuannya kepada masyarakat yang lainnya guna untuk meningkatkan kualitas desa dan juga berbagi pendapat agar bisa menciptakan inovasi baru dalam pengolahan hasil bumi dari Desa Pajagan.
- d. Diharapkan untuk pelajar atau mahasiswa yang ada di Desa Pajagan agar memanfaatkan teknologi khususnya internet untuk mempelajari bagaimana cara pemasaran yang baik dan juga memperkuat organisasi karangtaruna yang sudah ada.
- e. Membuat paket wisata yang berhubungan dengan hasil bumi Desa Pajagan, misalnya pengunjung dapat ikut serta dalam pengolahan makanan yang bahan utamanya bersumber dari perkebunan Desa Pajagan.